

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data berupa angka-angka.

Menurut (Moleong 2018) pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data, bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data deskriptif tentang strategi implementasi layanan BK pada Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan data atau hasil penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh, termasuk data dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama menurut Arikunto (dalam Rita et al., 2022) “bahkan peneliti berfungsi sebagai instrument atau alat data, sehingga tidak terpisahkan dengan kegiatan yang diteliti.” Dengan kata lain, peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian, berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, pengambil keputusan, dan pada akhirnya menjadi pelopor dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data adalah informasi berupa keterangan atau fakta, baik dalam bentuk huruf maupun angka, yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, sumber data sangat dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Edi Riadi (2016) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu.

1. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti sendiri secara langsung didapatkan dari Guru BK di SMK Negeri 2 Metro, sedangkan untuk data sekunder dapat diperoleh dari RPL atau modul ajar yang tersedia di sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya digunakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan

Table 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

Aspek Yang Diamati	Indikator	No Item Soal	Jumlah Butir Soal
Strategi Layanan BK pada Kurikulum Merdeka	Perencanaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
	Pelaksanaan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	12
	Evaluasi	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	11

2. Observasi

Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek tertentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah “suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.”

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan data yang akurat, peneliti perlu mengamati langsung proses yang terjadi di lapangan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menghilangkan keraguan terhadap data yang telah dikumpulkan, karena pengamatan dilakukan berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Table 2. Kisi-kisi Observasi

Fokus Masalah	Aspek yang diobservasi	Kondisi		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
Strategi Layanan BK pada Kurikulum Merdeka	1. RPL			
	2. Need Assesmen			
	3. Program Tahunan			
	4. Program Semester			

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu”.

1. Reduksi Data

Menurut (Zulfirman 2022) Reduksi data adalah “proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.”

Dengan melakukan reduksi data, peneliti akan lebih mudah mencari data yang diperlukan karena data tersebut sudah disesuaikan dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut (Rijali 2018) penyajian data merupakan “kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.”

Setelah mereduksi data sesuai dengan kebutuhan, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif, sehingga memudahkan pemahaman langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Zulfirman 2022) Penarikan kesimpulan “diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.”

Kesimpulan adalah intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat akhir peneliti. Kesimpulan ini diharapkan relevan dan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang telah dikumpulkan dan dicatat selama kegiatan penelitian harus diupayakan kebenarannya. Oleh karena itu, peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data yang beragam harus sesuai dan tepat untuk menggali data yang benar-benar diperlukan bagi penelitian. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas data akan dijamin dengan menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Secara lebih spesifik, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut (Sugiyono 2017) “Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Yaitu membandingkan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian ini.”

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah materi pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman atau transkrip wawancara, foto-foto, atau dokumen autentik untuk meningkatkan kredibilitas data..

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah yang harus diambil oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sebuah penelitian. Menurut Fiantiaka (2022) menyatakan bahwa ada tiga langkah penelitian kualitatif, pertama tahap persiapan, kedua tahap pengerjaan lapangan, ketiga pengolahan data. Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan diantaranya, tahap pra-lapangan, tahap proses lapangan/tahap pengerjaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan. Berikut ini uraian dari masing-masing tahapan penelitian tersebut:

1. Pra-Penelitian

a. Persiapan.

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
- 2) Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan strategi implementasi layanan BK pada kurikulum merdeka.
- 3) Memilih lokasi.

Tempat penelitian harus sesuai dengan permasalahan atau data yang diperoleh dari hasil pra-survei.

b. Mengurus perizinan.

Mengurus perizinan untuk kelancaran penelitian dan kebutuhan administrasi lainnya.

- c. Menajajaki dan melihat keadaan.
Memasuki lingkungan tempat penelitian dan beradaptasi dengan keadaan di sekitarnya.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
Saat peneliti memperkenalkan diri di lingkungan penelitian, penting untuk menentukan narasumber, seperti Guru BK, yang dapat memberikan informasi yang relevan.
- e. Menyiapkan Instrumen Penelitian.
Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dan langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memahami dan memasuki lapangan.
- b. Membangun hubungan antara peneliti dan lapangan.
- c. Menentukan jumlah waktu studi dan memastikan keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
- d. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data.
Karena peneliti merupakan instrumen utama, peneliti harus berperan aktif dalam mengumpulkan data.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis, di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh di lapangan.

- a. Mengambil Kesimpulan dan verifikasi
Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, melakukan verifikasi, dan mengkritisi sumber data untuk memastikan validitasnya.
- b. Narasi hasil analisis
Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif.